INTISARI

Remitansi menjadi sumber keuangan eksternal yang penting bagi negara berkembang. Indonesia menjadi negara pengirim pekerja migran terbesar kedua di dunia, setelah Filipina. Tidak kurang dari 700.000 orang tenaga kerja asal Indonesai setiap tahunnya bekerja ke luar negeri (BNP2TKI, 2012). Tujuan penelitian ini untuk menganalisis efek dari penerimaan remitansi terhadap mengentaskan kemiskinan di indonesia. Khususnya periode 1983-2016. Dengan menggunakan Metode Regresi Linear Berganda (*Multiple Linier Regression Method*) dengan metode kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah miskin sebagai variabel terikat dan GDP, remitansi tingkat pengangguran, tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK), dan Indek gini sebagai variabel bebas.

Hasil penelitian menunjukan variabel Remitansi, GDP memiliki hubungan negatif signifikan terhadap kemiskinan dan variabel Pengangguran memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kemiskinan. Kecilnya jumlah remitansi yang didapatkan dapat disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan dari migran, rendahnya tingkat upah dan mahalnya biaya pengiriman remitansi melalui institusi.

Kata Kunci: Remitansi, kemiskinan, Indonesia, OLS.

ABSTRACT

Remittances are an important external financial resource for developing countries. Indonesia is the second largest migrant worker in the world after the Philippines. No less than 700,000 workers from Indonesia each year work abroad (BNP2TKI, 2012). The purpose of this study was to analyze the effects of remittance on poverty reduction in Indonesia. Especially the period 1983-2016. By using Multiple Linear Regression analysis based on the Ordinary Least Square (OLS). The variables used in this research are poverty as dependent variable and GDP, remittance,unemployment rate, Labour force participation rate and Gini index as independent variable.

The results showed variables of Remittance, GDP has a significant negative relationship to poverty and Unemployment variables have a positive and significant relationship to poverty. The small amount of remittances earned can be attributed to low levels of education from migrants, low wage rates and the high cost of remittance delivery through institutions.

***Keyword**: Remittance, poverty, Indonesia, OLS.*